

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata saat ini merupakan sebuah industri yang terus berkembang pesat dan sangat menguntungkan bagi banyak pihak. Perkembangan tersebut juga terasa oleh Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.508 pulau. Dengan keanekaragaman yang dimiliki masing-masing pulau, Indonesia memiliki peluang besar sebagai negara yang memiliki destinasi pariwisata terbanyak di dunia. Tetapi pada kenyataannya, Indonesia dengan 33 daerah destinasi pariwisata yang dimilikinya belum cukup baik dalam membangun dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada di dalamnya. Saat ini hanya 16 daerah yang mampu menyerap 90 persen wisatawan domestik dan mancanegara. Dari 16 daerah tersebut, Bandung merupakan salah satu yang masuk kedalamnya.

Kota Bandung adalah ibukota provinsi Jawa Barat yang pada zaman dahulu dikenal sebagai *Parijs van Java* (bahasa Belanda) atau “Paris dari Jawa”. Karena terletak di dataran tinggi, Bandung dikenal sebagai tempat yang berhawa sejuk. Banyak objek dan daya tarik pariwisata berada di kota ini, mulai dari wisata budaya sampai wisata belanja. Hal ini menjadikan Bandung sebagai salah satu daerah destinasi pariwisata di Indonesia yang patut dikunjungi.

Riesta Antania Haeranie Poetry, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bukan hanya wisatawan domestik yang datang ke kota ini, tetapi wisatawan mancanegara pun sangat tertarik untuk datang ke Bandung. Kedepannya, ini akan menjadi peluang bagi kota Bandung untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara. Apalagi, saat ini terdapat dua penerbangan dari Malaysia yang langsung menuju kota Bandung dan juga adanya jalan bebas hambatan yang menjulur panjang dari ibukota Jakarta.

Bandung banyak memiliki berbagai macam objek dan daya tarik wisata, diantaranya yang sudah terkenal adalah Saung Angklung Udjo, Tangkuban Parahu, dan Kawah Putih yang sering disebut Segitiga Paket Wisata. Mengapa demikian, hal itu dikarenakan tempat-tempat tersebutlah yang selalu menjadi tujuan utama wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung. Dengan keberagaman objek dan daya tarik wisata yang dimiliki kota Bandung, tidak berlebihan bila kota Bandung dapat menerima Penghargaan *Tourism Award* yang diberikan pihak Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia, dengan *tagline* “Everlasting Beauty”. Karena kota Bandung yang dapat menawarkan beragam jenis kegiatan pariwisata ini telah dikunjungi oleh 69.044.541 wisatawan sepanjang tahun 2010.

Salah satu daya tarik wisata yang merupakan Segitiga Paket Wisata adalah Saung Angklung Udjo. Pada dasarnya Saung Angklung Udjo adalah suatu tempat *workshop* kebudayaan, yang merupakan tempat pertunjukan, pusat kerajinan tangan dari bambu, dan *workshop* instrumen musik dari bambu. Selain itu, Saung Angklung Udjo mempunyai tujuan sebagai laboratorium kependidikan dan pusat belajar untuk memelihara kebudayaan Sunda dan khususnya angklung. Saung

Riesta Antania Haeranie Poetry, 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Angklung Udjo dapat diibaratkan oase kebudayaan di tengah perkampungan padat di daerah Bandung timur. Saung Angklung Udjo berdiri di atas tanah seluas 1,2 hektare yang memiliki atmosfer khas tanah Sunda. Tercatat sudah 42 negara mengenalkan permainan angklung. Bahkan, Korea Selatan telah mengenalkan angklung kepada generasi muda sejak duduk di bangku sekolah dasar.

Di Saung Angklung Udjo, kesenian angklung dikemas dengan sangat menarik oleh pendirinya, Udjo Ngalagena (alm.) yang akrab dipanggil Mang Udjo dan istrinya, Uum Sumiati. Mang Udjo dikenal sebagai pembuat angklung sejak 1966. Udjo Ngalagena bersama istrinya yang belajar di Daeng Soetigna mendirikan padepokan seni Saung Angklung Udjo, *Sundanese Art, & Bamboo Craft Center* pada tahun 1966. Saung Angklung Udjo berusaha mewujudkan cita-cita dan harapan mendiang Mang Udjo yang atas kiprahnya mengenalkan musik angklung hingga dijuluki sebagai Legenda Angklung.

Keberadaan Saung Angklung Udjo menjadi pesaing unggul diantara para kompetitornya. Hal itu mungkin disebabkan karena keunikan yang dimiliki oleh Saung Angklung Udjo sehingga menjadi suatu keunggulan jika dibandingkan dengan objek wisata lain di kota Bandung. Sosok Mang Udjo juga dirasa menjadi salah satu daya tarik yang dimiliki tempat ini. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang menjadikan Saung Angklung Udjo dikategorikan sebagai salah satu daya tarik wisata di kota Bandung yang pada kenyataannya terkenal baik di dalam negeri maupun luar negeri. Maka, judul

yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: “**Analisis Daya Tarik Wisata Saung Angklung Udjo di Kota Bandung**”.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis berusaha memperjelas rumusan masalah pada penelitian ini, sehingga dapat terfokus pada judul yang ada. Berikut adalah rumusan masalah penelitian yang telah dihasilkan:

1. Apa saja daya tarik yang dimiliki Saung Angklung Udjo?
2. Bagaimana upaya Saung Angklung Udjo mewujudkan diri sebagai daya tarik wisata yang dapat bersaing di kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penulis mencoba mencari data dan informasi atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis daya tarik yang dimiliki Saung Angklung Udjo.
2. Merumuskan cara untuk menarik minat wisatawan agar mengunjungi Saung Angklung Udjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang menjadikan suatu kawasan sebagai daya tarik wisata, bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
2. Menghasilkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas SDM, promosi dan manajemen Saung Angklung Udjo.
3. Sebagai media informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
4. Sebagai media promosi bagi Saung Angklung Udjo.

E. Definisi Operasional

1. **Saung Angklung Udjo (SAU)** merupakan sebuah tujuan wisata budaya yang lengkap, karena Saung Angklung Udjo memiliki arena pertunjukan, pusat kerajinan bambu dan workshop untuk alat musik bambu. Disamping itu, kehadiran Saung Angklung Udjo di Bandung menjadi lebih bermakna karena kepeduliannya untuk terus melestarikan dan mengembangkan kebudayaan Sunda khususnya Angklung kepada masyarakat melalui sarana pendidikan dan pelatihan.

2. **Daya Tarik Wisata** adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
3. **Analisis atau Analisa** adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).

